

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok.⁶⁵

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

- a. Sumber data dalam situasi yang wajar, tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen.
- b. Laporrannya sangat deskriptif.
- c. Lebih mengutamakan proses daripada hasil atau produk.
- d. Meneliti sebagai instrument penelitian.
- e. Mencari makna dipandang dari pemikiran dan prosedur responden.
- f. Menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu yang menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.⁶⁶

⁶⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 13.

⁶⁶ Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hal 99.

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang “tentang pola asuh *asatidz* terhadap santri dalam menghadapi degradasi moral di pondok pesantren (Studi multi situs di PP Queen Al-Falah dan PP Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri) sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba’ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri. Untuk mengetahui secara langsung kegiatan sehari-hari agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan pondok pesantren sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna menggunakan data yang lengkap, mendalam dan tidak berbelit-belit.

⁶⁷ Bogdan R.C dan Taylor SJ, *Introduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev & Sons, 1975), hal 45.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada dua tempat yang berbeda. Pertama di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.

1. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu kabupaten yang ingin mengembangkan pendidikannya, terutama pada bagian spiritual peserta didik, sehingga iklim belajar di kabupaten Kediri dinilai bagus. Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan data atau informasi tentang potret pendidikan di Kabupaten Kediri yang sesungguhnya.
2. PP Queen Al-Falah Ds. Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri Prov. Jawa timur merupakan cabang dari pondok induk Al-Falah Ploso yang mana pondok tersebut bertujuan untuk mendidik dan mengorbitkan *output* (lulusan) berkualitas berupa santri-santri yang berkarakter, ber *akhlaqul karimah*, berintelektual tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat. Meskipun notabene kurikulum pendidikan dan metode pembelajaran yang diterapkan di dalam pondok pesantren tersebut bisa dibilang masih bersifat *salafiyah* (tradisional), akan tetapi melalui penanaman dan pembiasaan sikap disiplin dalam belajar terhadap para santri sejak dini dan aktif di dalam aktivitas kesehariannya itulah yang pada akhirnya akan menghasilkan *output* yang bermutu tinggi. Hal itulah yang dijadikan bahan pertimbangan atau refleksi oleh peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
3. PP Mamba'ul Hisan RT 01 RW III, Dsn. Badalpandean Ds. Badalpandean Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Adapun visi dan misi

Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri adalah membangun sebuah konsep pendidikan yang dinamakan “Pendidikan sedini Mungkin”, dengan memberikan pendidikan umum dan agama secara bersama-sama dan pembiasaan perilaku akhlak, hal tersebut berlandaskan pada hadits Nabi Saw yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *Diriwayatkan dari Abu Hurairah Rodiyallohu anhu bahwa Nabi Shollahu'alaihi wasallam, bersabda: "Tidak ada seorang bayipun kecuali dia terlahir berdasarkan Fitrah, Lantas kedua orangtuanya yang menjadikan anak itu seorang Yahudi, Nasrani maupun Majusi.*

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi (uraian kata).

Pada penelitian kualitatif ini data utama yang peneliti catat yaitu melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, dan mengamati.

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data utamanya adalah:
 - a. Pengasuh Pondok Pesantren, karena sebagai pengelola, pengajar pembimbing, sekaligus pelindung Pondok Pesantren khususnya di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.
 - b. Ketua Pengurus Pondok Pesantren, karena ketua pengurus pondok pesantren dianggap sebagai bagian yang paling mengerti tentang bagaimana aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh santri dalam pondok pesantren khususnya di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.
 - c. Santri-santri di pondok pesantren, karena santri merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam penelitian ini, yaitu sebagai pelaku yang menerapkan perintah-perintah dan larangan yang di tegaskan oleh para *asatidz* di pondok pesantren khususnya di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.
 - d. Orang tua santri di pondok pesantren, sebagai data tambahan mengenai pola asuh yang dilakukan *asatidz* terhadap anak-anaknya.
2. Sumber data tambahan (sekunder) data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data ini biasanya

diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁶⁸

Contoh: data yang tersedia ditempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya. Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- a. Visi Misi dan Tujuan PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.
- b. Struktur Organisasi di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.
- c. Data Pengurus dan Santri di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.
- d. Sarana dan Prasarana di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun dengan kelompok.⁶⁹ Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 225.

⁶⁹ Niyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 222.

“wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu pada subjek penelitian atau informan”.⁷⁰

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada pengasuh pondok pesantren, ketua pengurus pondok pesantren dan beberapa santri di PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan PP Mamba’ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui: (1) *Asatidz* membimbing pembiasaan perilaku disiplin santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri, (2) *Asatidz* mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri dan (3) *Asatidz* memberikan teladan pada santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.⁷¹ Observasi sebagai pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti secara langsung untuk mendapatkan data tentang:

⁷⁰ Arif Furchan dan Agus Maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal 51.

⁷¹ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 82.

pola asuh *asatidz* dalam menghadapi degradasi moral di era millennial di PP Queen Al-Falah dan PP Mamba'ul Hisan Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti data yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷²

Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang profil PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kabupaten Kediri dan PP. Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kabupaten Kediri, struktur organisasi PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kabupaten Kediri dan PP. Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kabupaten Kediri, keadaan santri, keadaan *asatidz*, keadaan sarana dan prasarana PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kabupaten Kediri dan PP. Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷³

⁷² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 20.

⁷³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 247.

1. Analisis Situs Tunggal

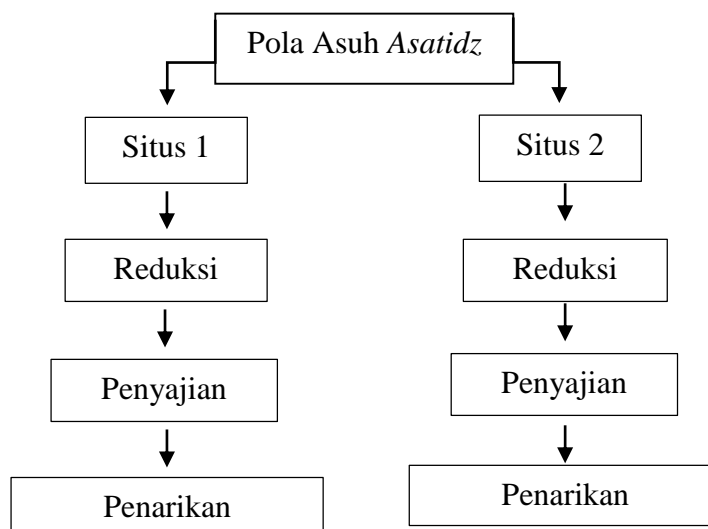
Analisis situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu PP Queen Al-Falah Ploso Mojo Kabupaten Kediri dan PP. Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data serta saat data sudah terkumpul.

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction* data *display* dan *verification*.⁷⁴

- a. Reduksi data (*Reduction*), adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.
- b. Penyajian data (*Display Data*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet V, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 147.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*), adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁷⁵ Analisa dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Analisis Lintas Situs

Bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik semnata dari kedua situs penelitian, 3) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

⁷⁵ *Ibid.*, hal 90.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁶

Triangulasi dengan metode menurut patton yang dikutip oleh moleong terdapat dua strategi diantaranya adalah:

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 330-331.

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.⁷⁷

2. Perpanjangan Penelitian

Agar data yang diperoleh mencukupi kebutuhan penelitian, tentunya pengamatan tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan waktu hingga data yang diperlukan telah mencapai data jenuh atau mencapai kesempurnaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷⁸

3. Pembahasan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁹

Informasi yang digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

⁷⁷ *Ibid.*, hal 327

⁷⁸ *Ibid.*, hal 321

⁷⁹ *Ibid.*, hal 332

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan yang merupakan salah satu hal yang tidak bisa dijabarkan begitu saja, karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis.